

RINGKASAN

Kemiskinan ekstrem merupakan salah satu permasalahan sosial-ekonomi yang masih menjadi tantangan besar dalam pembangunan daerah, termasuk di Kabupaten Banyumas. Meskipun angka kemiskinan ekstrem telah mengalami penurunan dari 6,83% pada tahun 2020 menjadi 1,02% pada tahun 2024, target nasional sebesar 0% belum tercapai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi pemerintah daerah dalam mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022. Kajian teoritis menggunakan teori Manajemen Strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David, yang menitikberatkan pada tiga tahapan utama, yaitu formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan kajian literatur mengenai konsep kemiskinan ekstrem, analisis SWOT, serta penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat dasar teori dan arah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di Kabupaten Banyumas. Informan penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait dengan penanggulangan kemiskinan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana dengan uji validitas melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemerintah daerah telah diformulasikan secara selaras dengan visi dan misi pembangunan daerah, serta kebijakan nasional. Strategi tersebut dilaksanakan melalui program pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perbaikan layanan dasar seperti rumah layak huni dan akses air bersih. Namun, hasilnya dinilai belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala dalam sinkronisasi data, koordinasi lintas sektor, dan keterbatasan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa strategi Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam upaya penghapusan kemiskinan ekstrem telah berjalan efektif namun masih memerlukan penguatan aspek koordinasi, keberlanjutan, dan integrasi kebijakan antar sektor. Keberhasilan penurunan jumlah penduduk miskin ekstrem dari 116.330 jiwa pada tahun 2020 menjadi 15.209 jiwa pada tahun 2024 menunjukkan capaian yang signifikan, meskipun target 0% belum tercapai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen strategi dalam sektor publik serta menjadi referensi praktis bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas kebijakan pengentasan kemiskinan ekstrem secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Daerah, Manajemen Strategi, Kemiskinan Ekstrem.

SUMMARY

Extreme poverty remains one of the major socio-economic challenges in regional development, including in Banyumas Regency. Although the extreme poverty rate has decreased from 6.83% in 2020 to 1.02% in 2024, the national target of 0% has not yet been achieved. This research is based on the need for local government strategies to accelerate the eradication of extreme poverty in line with Presidential Instruction No. 4 of 2022. The theoretical foundation of this study refers to Fred R. David's Strategic Management theory, which emphasizes three main stages: formulation, implementation, and evaluation of strategy. The literature review also includes discussions on the concepts of extreme poverty, SWOT analysis, and relevant previous studies to strengthen the theoretical framework and research direction.

This study employs a descriptive qualitative research method conducted in Banyumas Regency. The informants were selected using purposive sampling from various related Regional Government Organizations (OPD). Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana. Data validity was ensured through source triangulation. The research findings reveal that the local government's strategies have been formulated in alignment with regional visions, missions, and national policies. The implementation focused on programs aimed at reducing household expenses, increasing community income, and improving basic services such as adequate housing and access to clean water. However, the results have not been fully optimal due to challenges in data synchronization, inter-sectoral coordination, and limited human resources.

Based on the analysis, it can be concluded that the strategies implemented by the Banyumas Regency Government in eradicating extreme poverty have been effective but require further strengthening in coordination, sustainability, and policy integration. The significant reduction in the number of people living in extreme poverty from 116,330 in 2020 to 15,209 in 2024 indicates substantial progress, though the 0% target has not yet been reached. This study is expected to contribute to the development of strategic management theory in the public sector and provide practical recommendations for local governments to enhance the effectiveness of extreme poverty eradication policies in a sustainable manner.

Keywords: Local Government Strategy, Strategic Management, Extreme Poverty.